

# **“PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA”**

**Oleh : Dianty Eka Putri**

**Email : [dianty.ep@gmail.com](mailto:dianty.ep@gmail.com)**

## **1. PENDAHULUAN**

Pada awal setelah kemerdekaan, struktur ekonomi Indonesia bersifat agraris. Namun kini struktur ekonomi Indonesia bersifat dualistis yaitu mata pencarian utama sebagian besar penduduknya pada sektor pertanian yang berarti struktur perekonomian masih agraris. (Suparno, 2017b). Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.

Guru yang kreatif merupakan guru yang mampu menempatkan dirinya, dimana guru harus bisa menjadi sosok seorang guru, orangtua, maupun teman bagi siswanya. Guru yang kreatif harus mampu merencanakan pembelajaran yang kreatif dan menarik, mampu mencipta kan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menciptakan pembelajaran dan kegiatan penilaian yang kreatif untuk siswa. Guru kreatif juga harus bisa menempatkan dirinya sebagai orangtua bagi siswa, dimana guru harus mampu memberikan bimbingan dan mendidik siswa dengan kasih sayang. Selain itu, guru kreatif juga harus bisa menjadi teman bagi siswanya dengan menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan siswa sehingga guru tahu dimana letak bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berbagai cara telah dilakukan untuk meningkatkan mutu dosen terutama dalam kaitannya dengan pendidikan lanjut. Permasalahan utamanya adalah ketidaksesuaian antara besarnya jumlah dosen yang memerlukan pendidikan

dengan jumlah mereka yang telah berkesempatan mengikuti pendidikan lanjut. (Suparno, 2016)

Kreativitas merupakan bagian dari pembelajaran yang didesain dan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan kreativitas guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam menerima materi. Di pilihlah beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebak mungkin bagi pelaksanaan dan kesukaan pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru dapat memudahkan proses dan hasil pembelajaran. Bergantung pada cara kreatif guru memberikan materi kepada siswa agar tumbuh rasa minat, jika guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa minat. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon-respon emosional.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. (Nandya Noviantari, 2017). Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. (Nandya Noviantari, 2017). Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Pendidikan karakter adalah penanaman pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dari nilai-nilai dalam jangka panjang, sehingga perlu tahapan-tahap dalam aplikasinya. (Suparno, n.d.) Maka dari itu hal ini perlu dikaji karena berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam mengajar kreativitas itu penting, artinya bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian dikemudian hari dan kualitas kehidupan peserta didik pada hasil belajarnya.

Keberhasilan belajar mengajar juga dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan memilih bahan ajar, media

dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang menggairahkan, menyenangkan, dan menggembirakan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut dengan memuaskan. Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan belajar mengajar dari segi peserta didik tersebut dapat dilihat dari indikasinya pada sejumlah kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.(Binti Ida Umayu, 2017) karakter kewirausahaan juga sangat urgen dalam menentukan kemajuan perekonomian suatu negara. Bukan hanya ketepatan prediksi dan analisis yang tepat, tetapi juga merangsang terjadinya invensi dan inovasi penemuan-penemuan baru yang lebih efektif bagi pertumbuhan ekonomi.(Saptono, Dewi, & Suparno, 2017)

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Kreativitas itu sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu. Namun kreativitas seakan sulit untuk dikembangkan untuk banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas jika ingin sukses dalam hidupnya. (Suparno, 2017a).

Roger menekankan (1962) bahwa “sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.

Dimiyati menyebutkan bahwa “belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan dengan penguatan dan tidak termasuk perubahan-perubahan karena kematangan, kelemahan atau kerusakan pada susunan syaraf atau mengetahui dan memahami sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam diri seseorang yang belajar.”

Slameto menyebutkan “Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. “belajar juga adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Torance dan Myres berpendapat bahwa “proses belajar kreatif sebagai : “keterlibatan dengan sesuatu yang berarti, rasa ingin tahu dan mengetahui dalam kekaguman, ketidaklengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidakselarasan, ketidakteraturan dan sebagainya. “

Sedangkan menurut Supriyadi kreatifitas juga diartikan sebagai “kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.”

Selain faktor kreativitas guru dalam pembelajaran, faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu factor Kecerdasan Emosional yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan Emosional mencakup kesadaran diri dan dorongan kendali hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan emosi dapat dikembangkan tanpa batas waktu, oleh karena itu jika siswa mengharapkan pencapaian prestasi yang maksimal disekolahan, salah satu upaya yang paling tepat adalah mengembangkan kecerdasan emosi yang baik. (Suparno, 2017a)

### **3. PENUTUP DAN SARAN**

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu rancangan yang disengaja oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat guna memelihara peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa” merupakan salah satu factor penentu keberhasilan dalam pembelajaran.

Guru sebagai pendidik sekaligus penentu keberhasilan peserta didiknya diharapkan dapat meningkatkan daya kreativitasnya berupa pengembangan bentuk-bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan maksimal. Berdasarkan kesimpulan seperti telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan

beberapa saran sebagai berikut : Kepada guru agar terus berupaya meningkatkan kemampuan Kreativitas mengajarnya di sekolah baik dari segi strategi pembelajaran. Kepada para orang tua agar dapat memberikan perhatian yang lebih besar lagi dalam memberikan kesempatan belajar bagi anak di rumah. Kepada siswa agar terus semangat belajar dalam mengembangkan minat belajarnya. Semoga dengan bertambahnya kreativitas guru di Indonesia dalam mengajar bisa membuat minat siswa dalam belajar semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binti Ida Umaya. (2017). HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TANJUNG MORAWA. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 1*, 1–7. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Nandya Noviantari. (2017). PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWADI SD MUHAMMADIYAH 09 MALANG. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 1*, 1–7. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2017). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita, 13*(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>
- Suparno, S. (n.d.). Analysis of main factors forming the smart character in integrated islamic school, 62–73.
- Suparno, S. (2016). ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP LULUSAN S2 P ROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI JAKARTA, *14*(2), 113–125.
- Suparno, S. (2017a). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan, 14*(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno, S. (2017b). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan, 13*(2), 59–69. <https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>